

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI MA'ARIF NU TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

NIDA NURAINI

1323305092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

i

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI MA'ARIF NU TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nida Nuraini

NIM. 1323305092

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Dimana kita memikirkan macam-macam karakter, mampu memahami atas apa yang disebut dengan kebenaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin siswa yaitu, penerapan pendidikan karakter disiplin siswa yang tidak diimbangi dengan karakter siswa dan kurangnya pembina dalam kegiatannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subyek utama penelitian ini adalah Pembina Pramuka MI Ma'arif NU Teluk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kualifikasi siswa dalam pendidikan karakter disiplin masih dalam tahap sedang. Masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menerapkan karakter disiplin. Faktor lain dari hasil penelitian yaitu kurangnya pembina pramuka menjadi salah satu faktor penghambat dalam berkegiatan. Pendidikan karakter disiplin siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan berpedoman pada metode kepramukaan yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Disiplin, Ekstrakurikuler Kepramukaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN	
A. Pendidikan karakter disiplin.....	19

1.	Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
2.	Landasan Pendidikan Karakter	26
3.	Karakteristik Anak Usia 7-12 Tahun	28
4.	Pengertian Karakter Disiplin.....	33
5.	Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin	41
B.	Kegiatan Ekstrakurikuler	42
1.	Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	42
2.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	43
3.	Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler	44
4.	Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler	46
C.	Kepramukaan	47
1.	Pengertian Kepramukaan	47
2.	Fungsi Kepramukaan	49
3.	Sifat-sifat Kepramukaan	50
4.	Landasan Ideologi dan Operasional Kepramukaan	51
5.	Macam-macam Kegiatan Kepramukaan.....	52
6.	Pembinaan dalam Kepramukaan.....	57
7.	Materi Kedisiplinan dalam Kegiatan Kepramukaan.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	64
B.	Lokasi Penelitian.....	65
C.	Subyek Penelitian.....	66
D.	Objek penelitian	68

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	68
F.	Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum MI.....	74
	1. Sejarah berdirinya MI	74
	2. Letak Geografis.....	78
	3. Visi dan Misi.....	79
	4. Struktur Organisasi	81
	5. Keadaan Guru dan Karyawan	83
	6. Sarana dan Prasarana	88
B.	Penyajian Data	90
	1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	91
	2. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU 1 Teluk.....	108
C.	Analisis Data	109

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan	114
B.	Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Program Semester
2. Lampiran Absensi Siswa
3. Lampiran Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
4. Lampiran Pedoman Wawancara Guru Kelas IV
5. Lampiran Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV
6. Lampiran Display Data Wawancara
7. Lampiran Hasil Observasi
8. Lampiran Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan
9. Lampiran SK Penetapan Dosen Pembimbing
10. Lampiran Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
11. Lampiran Blangko Pengajuan Seminar Proposal
12. Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
13. Lampiran Rekomendasi Seminar Proposal
14. Lampiran Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
15. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
16. Lampiran Hasil Ujian Komprehensif
17. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
18. Lampiran Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah
19. Lampiran Rekomendasi Munaqosyah
20. Lampiran Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
21. Lampiran Surat Izin Riset Individual

22. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
23. Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi
24. Lampiran Sertifikat BTA/PPI
25. Lampiran Sertifikat Makrab
26. Lampiran Sertifikat Opak 2013
27. Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
28. Lampiran Sertifikasi Pengembangan Bahasa Arab
29. Lampiran Sertifikat KKN
30. Lampiran Sertifikat PPL II
31. Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer
32. Lampiran Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Guru di MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 2	Jumlah Siswa di MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 3	Tugas Guru dan Tugas Mengajar di MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 4	Susunan Pengurus MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 5	Susunan Komite MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 6	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 7	Sarana Pendukung MI Ma'arif NU Teluk
Tabel 8	Jadwal Mata Pelajaran MI Ma'arif NU Teluk



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai informasi dan teknologi sesuai perkembangan zaman. Dalam kondisi seperti itu, masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di lingkungan perkotaan maupun lingkungan pedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya sebuah pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi seharusnya sudah bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, mengkritisi tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi oleh peserta didik dan solusi pemecahannya.

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan; mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA/SMK) hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institut pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter moral anak bangsa ini bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan di masa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau karakter.

Munculnya kesadaran mengaplikasikan pendidikan karakter itu, dibidangi fenomena degradasi moralitas generasi muda saat ini. Carut-marutnya moralitas anak bangsa itu, bisa kita amati dalam kehidupan

sehari-hari. Contoh paling sederhana adalah ketika sebuah peraturan yang telah ditetapkan akan tetapi dalam kenyataannya tidak dilaksanakan dengan baik. Peraturan yang sudah ditetapkan diberlakukan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik. Seperti contoh peraturan yang tidak dilaksanakan dengan baik yaitu di sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai program kerja kendati tidak dilaksanakan secara bijak. Peraturan sudah ada, tetapi ada saja yang tidak dilaksanakan dikarenakan ada faktor lain. Seperti, belum sadarnya untuk disiplin diri.¹

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Di sisi lain, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Maka dari itu, dengan dilaksanakannya proses pendidikan, manusia akan mampu mempertahankan hidupnya ke arah yang lebih baik. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, disebutkan bahwa : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hlm 1.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab..”²

Kematangan yang menyangkut karakter dapat ditafsirkan bahwa lulusan suatu jenjang pendidikan tertentu harus mempunyai karakter (akhlak, budi pekerti) yang kuat. Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk membentuk karakter seseorang agar siap menjadi orang yang bertanggungjawab dalam menjalani kehidupannya. Karakter yang dimiliki tidak diperoleh dengan jalan pintas akan tetapi melalui sebuah proses.

Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa hormat, tanggung jawab, rasa kasihan, disiplin, loyalitas, keberanian, toleransi, keterbukaan, etos kerja dan kecintaan pada Tuhan dalam diri seseorang. Dilihat dari tujuan pendidikan karakter, yaitu menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana yang dikembangkan.³

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi maka tingkat konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan meningkat. Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain, datang terlambat. Selain itu dalam lingkup sekolah banyak siswa yang belum

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional.

³ Kesuma, Dharma dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm 9.

paham tentang arti dari kedisiplinan karena belum ada wadah yang tepat untuk membentuk sikap disiplin anak dan guru belum memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang belum disiplin.

Salah satu contoh perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah. Karakter disiplin merupakan salah satu unsur kualitas sumber daya manusia. Disiplin tidak hanya diperuntukkan bagi golongan tertentu saja, akan tetapi kepada setiap golongan termasuk peserta didik.

Seiring dengan berkembangnya zaman, nilai-nilai karakter disiplin semakin memudar. Tata tertib di sekolah hanya sebagai simbolis dan tidak dapat mengatur kehidupan di sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan peserta didik bukan karena kesadaran akan pentingnya disiplin, akan tetapi hal itu karena sebuah keterpaksaan. Untuk menanamkan kedisiplinan sepertinya tidak cukup dilakukan hanya melalui pembelajaran di kelas. Salah satu program yang dilakukan yaitu dengan program Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu ekstrakurikuler kepramukaan dimana kegiatan tersebut berisikan pembinaan karakter (akhlak dan budi pekerti).

Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menamakan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya siswa yang sudah

mempunyai kegiatan dimulai dari esok hari dengan masuk sekolah, istirahat, mengaji dan belajar yang sudah terbiasa dilakukan akan menjadi dasar karakter itu sendiri.⁴ Dengan demikian karakter seseorang dapat terbentuk dan terwujud karena sudah menjadi kebiasaan. Oleh karena itu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui pendidikan karakter.

Penanaman pendidikan karakter adalah hal yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa. Salah satu kegiatan untuk penanaman pendidikan karakter di sekolah yaitu melalui kegiatan kepramukaan. Seorang pendidik lebih tertarik dengan kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengaplikasikan pendidikan karakter, seperti Ekstrakurikuler Kepramukaan, dimana pembelajarannya senantiasa memberikan semangat, motivasi, kreasi dan inovasi.

Kegiatan kepramukaan yang prakteknya langsung diluar lapangan pun dapat menjadi salah satu cara untuk membangun karakter peserta didiknya, yang sangat menonjol dari kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan ini yaitu dalam pendidikan karakter disiplinnya, karena peserta didik pada usia sekolah dasar masih sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, terlebih jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan lainnya.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm 3.

Oleh karena itu sekolah mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih disiplin dan dapat membagi waktu dengan baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana - mana terjadi perilaku tidak disiplin, baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya. Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik sekarang sungguh begitu memprihatinkan. Semakin hari, mereka semakin jauh dari perilaku disiplin. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat masuk sekolah. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh – contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

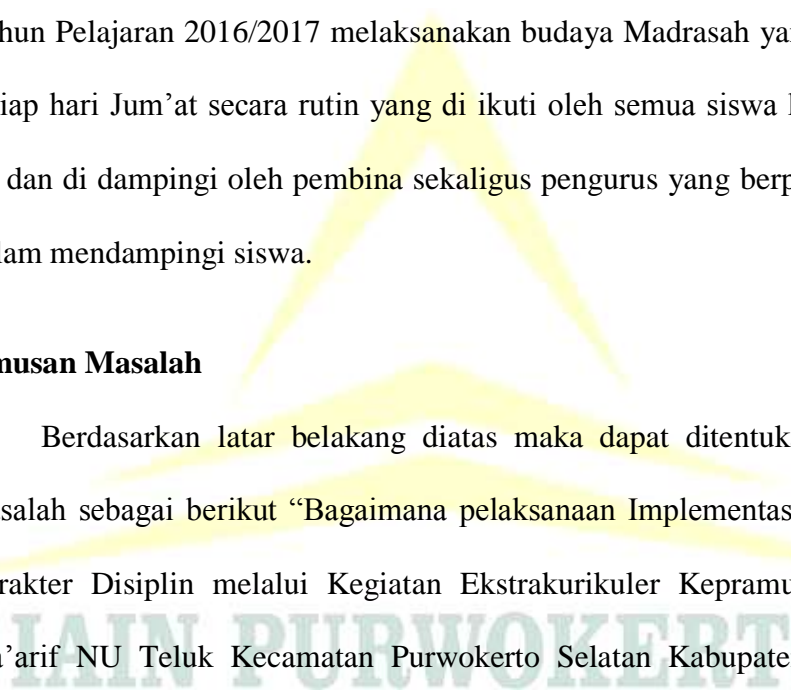
Banyak ilmu yang didapat terkait dengan karakter peserta didik menjadi lebih baik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan, seperti yang telah diteliti oleh peneliti dari berbagai MI dan SD, seperti MIN Purwokerto, di MI tersebut diwajibkan melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan setiap hari Jum'at, banyak pelajaran lebih yang mereka dapatkan seperti halnya dilatih untuk menghargai waktu dan kemandirian, banyak sekali yang pembina pramuka berikan kepada peserta didik sehingga di MIN Purwokerto ini mendapatkan prestasi yang lebih, sesuai dengan semangat yang mereka bangun. MI Ma'arif Nu 1 Pageraji, di MI ini tidak jauh berbeda dengan MIN Purwokerto banyak mendapatkan prestasi lebih dan banyak peningkatan setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan dari pembina sendiri menerapkan pendidikan karakter disiplin agar peserta didik menjadi disiplin.

SD Negeri 2 Karangklesem, di SD ini berbeda dengan yang lain dimana di SD ini melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini jika akan mengikuti event lomba jadi setiap minggunya itu tidak ada pelatihan secara khusus. Dan MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 ini diadakan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini dilakukan setiap hari Jum'at Pukul 14.00-16.00 WIB, jadi setiap hari Jum'at ini mereka gunakan untuk Ekstrakurikuler agar lebih terfokus lagi dan disini kegiatannya dilakukan wajib oleh peserta didik dari kelas I sampai kelas V dan kelas VI tidak diikuti sertakan karena untuk persiapan UN dan setiap kelas itu diajarkan oleh pembina pramuka dan beberapa guru ikut berperan dengan panduan SK, Penerapan Karakter disiplin siswa yang diterapkan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 ini yaitu disiplin dalam masuk dan pulang sekolah secara tepat sesuai dengan peraturan, disiplin dalam menghargai waktu, disiplin dalam mengikuti perintah yang diperintahkan kepada peserta didik saat latihan.

Peneliti menganggap di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 ini unik dan pantas untuk diteliti karena dalam proses kegiatan Ekstrakurikuler yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Di MI Ma'arif NU Teluk peraturan yang diberlakukan belum dilaksanakan sepenuhnya. Program kegiatan yang sudah disusun belum dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaannya, terkadang untuk latihan rutin juga dilaksanakan tidak

sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, faktor lain, kurangnya pembina pramuka yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 November 2016 dengan Kepala Madrasah, ibu Suminah bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa, kegiatan dalam membentuk karakter disiplin di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 melaksanakan budaya Madrasah yang dilakukan setiap hari Jum'at secara rutin yang di ikuti oleh semua siswa kecuali kelas VI dan di dampingi oleh pembina sekaligus pengurus yang berperan penting dalam mendampingi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan Rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”.


C. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Pendidikan Karakter

Menurut Lickona, pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, seperti bersikap jujur, bertanggungjawab, kerja keras dan sebagainya.⁵

Definisi lain, Pendapat berikutnya yaitu dari pendapat pencetus pendidikan pertama yaitu pedagogi Jerman yang bernama F.W Foerster (1869-1966). Pendidikan Karakter menurut Foerster adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi, karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa.

2. Disiplin

Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda yang kemudian dipengaruhi juga oleh bahasa Inggris. Disiplin menurut pengertian kedua bahasa tersebut berasal dari bahasa latin '*diciplina*' yang berarti latihan dan pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat.

Menurut Hurlock, istilah disiplin berasal dari kata “*disiple*” yakni seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seseorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak adalah murid menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui oleh kelompok.

Menurut Henry Simamora menjelaskan bahwa Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur.

3. Ekstrakurikuler Kepramukaan

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Rohinah M. Noor, MA menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah/Madrasah.

Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

b. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan (*Scouting*) adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak di bawah tanggungjawab orang dewasa.

Yudha M. Saputra (1998) menjelaskan bahwa kegiatan kepramukaan mampu mendidik siswa dalam membentuk kepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya kecerdasan dan keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya.

Berdasarkan uraian di atas, Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 yang penulis maksud yaitu penelitian tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penilaian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :
 - a. Mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Menganalisis pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu :

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

- a) Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai pendidikan karakter disiplin siswa yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 terutama berkaitan dengan model, metode, dan prosesnya

- b) Memberikan pengalaman secara langsung.

2. Bagi sekolah

- a) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin siswa yang efektif, dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.
- b) Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun

Pelajaran 2016/2017. dalam memperbaiki karakter disiplin siswa sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal

3. Bagi masyarakat luas
 - a) Untuk mengembangkan pendidikan karakter disiplin siswa yang efektif.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti. Ada beberapa Kajian pustaka yaitu :

1. Kajian Teori

a. Pendidikan Karakter

Dalam Bukunya E Mulyasa mengemukakan bahwa pendidikan karakter sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan institusinya. Pengelolaan institusi yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di dalam institusi tersebut secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi nilai-nilai yang ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik, dan

tenaga kependidikan. Dengan demikian manajemen kelembagaan merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter.⁶

Karakter Dalam Bukunya Agus Wibowo, karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

b. Karakter disiplin

Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.⁷

Disiplin Dalam Bukunya Dr. Haedar Nashir menjelaskan bahwa disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan.

c. Ekstrakurikuler Kepramukaan

Menurut Rohinah M. Noor, MA menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm 8.

⁷ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hlm. 135-136.

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah / Madrasah. Didalamnya berisi tentang fungsi, prinsip, jenis Ekstrakurikuler serta Ekstrakurikuler sebagai pembentukan karakter siswa.

2. Kajian hasil Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Satrio,” Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Islamiyah di MAN Purwokerto 1”. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang pendidikan karakter disiplin tetapi mempunyai perbedaan yaitu di skripsi tersebut membahas pembentukan karakter melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Islamiyah tetapi skripsi yang saya ambil melalui Ekstrakurikuler Pramukanya.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Surotul Yasin, “Implementasi Pendidikan Karakter di MAN Purwokerto 1 Tahun Pelajaran 2013/2014”. skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan saya teliti yaitu sama - sama Implementasi pendidikan karakter tetapi skripsi tersebut hanya pendidikan karakter cakupannya masih luas tetapi skripsi yang akan saya ajukan yaitu pendidikan karakter disiplin, lebih dispesifikkan lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Istianah, “Penanaman Kedisiplinan Bagi Siswa di SMP 1 Pangkah Kabupaten Tegal“. skripsi

tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan saya ajukan yaitu sama - sama tentang kedisiplinan tetapi mempunyai perbedaan yaitu penanaman kedisiplinan dan skripsi yang akan saya ajukan yaitu pendidikan karakter disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Andriyani, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN Purwokerto”. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama Ekstrakurikuler Pramuka, dan mempunyai perbedaan yaitu skripsi yang akan saya ajukan implementasi pendidikan karakter disiplin jadi lebih dispesifikkan lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Yulianti, “Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga“. Skripsi tersebut Mempunyai kesamaan yaitu sama- sama Pendidikan karakter tetapi skripsi tersebut masih cakupan luas dan pembentukannya melalui metode Kepramukaan dan skripsi yang akan saya ajukan pembentukan karakter disiplin jadi lebih dispesifikkan lagi dan dalam pembentukannya melalui Ekstrakurikuler pramuka.

Dari beberapa penelitian diatas mengkaji pendidikan karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih mengkaji tentang pendidikan karakter disiplin jadi lebih dispesifikkan lagi dan dalam pendidikan karakter ini dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan lebih tepatnya mengkaji Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu kajian teori tentang pendidikan karakter disiplin, ekstrakurikuler kepramukaan, pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Bab III, yaitu metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam

pendidikan karakter disiplin siswa di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan.

Bab V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran.

Adapun bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Teluk pada tanggal 07 April s.d 28 Mei 2017 mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Banyumas” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa karakter disiplin siswa di MI mempunyai tingkat disiplin yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari cara guru melakukan proses kegiatan kepramukaan. Dalam proses kegiatan kepramukaan tersebut, Pembina pramuka MI Ma'arif NU Teluk telah melakukan penerapan pendidikan karakter disiplin siswa sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan pendapat Lickona dan E Mulyana. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan, pihak sekolah telah membuat program kerja selama satu semester yang berpedoman pada SKU. Kegiatan kepramukaan yang diprogramkan meliputi kegiatan tahunan, kegiatan bulanan dan kegiatan latihan rutin. Materi kepramukaan yang diajarkan menggunakan metode kepramukaan. Kegiatan kepramukaan diharapkan dapat membentuk karakter siswa-siswi sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter disiplin siswa yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya yaitu, disiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin dalam mentaati aturan. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di MI Ma'arif NU Teluk termasuk kriteria sedang. Proses menerapkan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu Latihan Rutin, PERSAMI, Penjelahan, Baris-berbaris dan Upacara. Kedisiplinan diajarkan sebagai bentuk pengembangan diri bagi siswa.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk yaitu, kurangnya pembina pramuka dan cuaca yang tidak menentu sehingga pelaksanaan kegiatan kepramukaan berjalan kurang maksimal.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, selaku kak Mabungus dan pemegang wewenang sekolah dapat menambah pembina pramuka penggalang khususnya untuk pembina putri.
2. Bagi Pembina pramuka, untuk tetap terus membina dan mengembangkan kualitas Pendidikan karakter disiplin siswa di MI Ma'arif NU Teluk agar suatu tujuan dalam proses pendidikan kepramukaan yaitu karakter disiplin

siswa dapat tercapai, dan untuk terus memotivasi Pembina pramuka di MI Ma'arif NU Teluk untuk meningkatkan pendidikan kepramukaan.

3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam berkegiatan kepramukaan, patuh dan mentaati aturan, dan beribadah serta lebih giat lagi, agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa.

Bagi pembaca, penulis berharap semoga bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Suryati Darmiyatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama Islam. 2002. *Mushaf dan Terjemahan*. Depok: Al Huda.
- Depdikbud. 1985. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida, Ida. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Erlangga Group.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariyanto, Muchlas Samani. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya
- Hery, Asep. *Ekstrakurikuler*
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

- Hidayah, Nurul. 2010. Dari kutipan skripsi berjudul "*Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MAN 1 Wates*". Yogyakarta.
- Hidayatulloh, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayatulloh, Muhammad Syahroni dan Turban Yani. "*Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui Pembiasaan Budaya Sekolah*". Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.
- J. Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur, Asmuni. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Kusnaedi. 2013. *Strategi dan Implementasi Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Bekasi: Duta Media Tama.
- Kwartir Daerah 11 Jateng. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani madani.
- Mulyasa. E 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ngatiyah. *Peran Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta.

- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Purwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riandini, Nursanti. 2015. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Rosyid, Nur. Dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: STAIN Press.
- S. Amirudin. 1983. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sopianti, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghasia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Margono. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunardi, Andri bob. 2014. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa.
- Takdir, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar Ruzz media.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku & Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang Nomor 81 A Tahun 2003 Tentang Implementasi Pendidikan Kurikulum.*
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.*
- Wibowo, Agus. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Zaenal Fitri, Agus. 20012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Russ media.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://Estiprihantara.blogspot.co.id> Diakses tanggal 24 Mei 2017 Pada pukul 19.45 WIB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Psikologi/Perkembangan> Diakses pada tanggal 11 Juli 2017 pukul 07.27 WIB.

<http://kmjppb.wordpress.com> Diakses pada tanggal 12 Juni 2017 Pada pukul 21.39 WIB.

www.kompasiana.com Diakses pada tanggal 11 Juli 2017 pukul 06.33 WIB.

<http://materi-skripsi.blogspot.co.cid> Diakses pada tanggal 12 Juni 2017 Pada pukul 21.40 WIB.

<https://www.kemendikbud.go.id/2017/01> Diakses pada tanggal 24 Mei 2017 Pada pukul 19.50 WIB.



IAIN PURWOKERTO